BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji kebenaran suatu teori namun menggambarkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Menurut Meolong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata dan bahasa atau konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah[1]. Peneliti tidak mencari kebenaran dan moralitas *judgment*, tetapi berupaya memahami fenomena, realitas menurut sudut pandang subjek. Permasalahan dalam penelitian ini diteliti melalui data dari hasil wawancara dan penelitian kepustakaan. Pada penelitian demikian, *reasoning* deduktif atau argumentasi dengan logika sudah cukup untuk membuat laporan penelitian yang berharga.[2]

[1] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakaarya, 2009), h.6

[2] T Azzam , *Peran strategi pers dalam memperkuat ketahanan nasional. Jurnal Ketahanan Nasional*,2010 *15*(2), h. 33–47

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang dan yang peneliti amati.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.[3] Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan tentang literasi informasi mahasisawa Imu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin di era teknologi informasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu harus ditentukan subjek dan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini orang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan dalam penelitian yang menjadi fokus dalam permasalahan penelitian.[4] Dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Lokal B UIN Antasari sejumlah 10 orang. Sedangkan objek merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah literasi informasi

[3] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakaarya, 2009), h.43

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129

mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin di era teknologi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Kampus UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani KM. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini digali atas dua jenis, yaitu data pokok dan data pelengkap.

A. Data Pokok

1) Literasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Lokal B angkatan 2017 di era teknologi.
2) Kendala yang dihadapi mahasiswa Ilmu Peerpustakaan dan Informasi Islam dalam penelusuran informasi di era teknologi informasi.

B. Data Pelengkap

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,[5] Data sekunder atau data pelengkap merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantiatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 308

perantara (diperoleh dan dicatatoleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporanhistoris yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikandan yang tidak dipublikasikanmisalnya dari keterangan atau publikasi lain. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data yang dimaksud adalah data yang berkaitan jumlah serta latar belakang dan jenis mahasiswa yang menunjang literasi informasi mereka dan berupa dokumen-dokumen lainnya.

Data pelengkap dari penelitian ini adalah profil UIN Antasari Banjarmasin dan Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam serta informasi lainnya yang bersumber dari dokumen-dokumen atau jejak digital terkait dengan pemanfaatan teknologi sebagai penelusuran informasi yang digunakan oleh kebanyakan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

2. Sumber Data

a. Informan, yaitu orang-orang yang memiliki banyak informasi yang berguna bagi peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai pegetahuan dan sesuai pengalaman mereka yaitu mahasiswa Lokal B Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan tahun 2017.

b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip dan foto terkait penelitian terhadap literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

UIN Antasari Banjarmasin yang akan memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini

Dari data dan sumber data di atas diharapkan dapat menemukan hasil yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu "Literasi Informasi Mahasiswa di Era Teknologi Informasi (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin)."

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung, digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang menjadi kajian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan kondisi lingkungan pembelajaran mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan penerapan teknologi bagi literasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Lokal B UIN Antasari Banjarmasin.

Observasi akan dilakukan sampai peneliti memperoleh data lengkap mengenai yang sudah tersebut di atas. Hal-hal yang dapat diamati oleh peneliti terhadap mahasiswa seperti sikap mereka dalam menerima setiap informasi yang

diperoleh dan pengaruh yang ditimbulkan dari sikap mereka setelah menerima informasi.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data mengenai literasi informasi mahasiswa di era teknologi informasi. Wawancara ini diajukan kepada mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Lokal B angkatan 2017.

Pemilihan pedoman wawancara ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang lebih khusus atau terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari infromasi menjadi lebih dibatasi dan diarahkan. Bentuk pertanyaan bisa sangat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasan untuk memberikan jawaban atau penjelasan.

Beberapa hal yang akan ditanyakan dalam wawancara ini seperti bagaimana cara mahasiswa menentukan sifat dan cakupan informasi yang mereka butuhkan, bagaimana cara mereka mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien, mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis, menggunakan informasi untuk tujuan tertentu, dan bagaimana mereka memahami aspek sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau jejak digital yang ada terkait

dengan penggunaan teknologi informasi dalam penerapan literasi di kalangan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data atau gambar yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam penerapan literasi di kalangan mahasiswa.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tailor dalam metodologi kualitatif mendefinisikan analisis data sebagai sebuah proses memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis. Sedangkan Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.[6]

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk membahas masalah penelitian ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif. Data yang telah diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah menjadi satu gambaran dari permasalahan, dianalisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang dibahas, kemudian diberikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif ini adalah :

1. Reduksi Data

[6] Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Malang: UMM Press, 2010), h.24

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.[7] Maksud reduksi data disini adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok data yang didapatkan saat melakukan observasi dan wawancara mengenai literasi informasi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi islam Lokal B di era teknologi informasi.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Maksud dalam penelitian ini adalah menyajikan data tentang literasi informasi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Lokal B di era teknologi informasi untuk melihat upaya yang dilakukan mahasiswa dalam literasi informasi yang diterapkan dan usaha peningkatannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan inti dari keseluruhan data yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian tersebut memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi data sebagai jawaban dari fokus penelitian.

G. Prosedur Penelitian

[7] *Ibid*, h.24

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi:

1. Tahapan pendahuluan
    a. Peninjauan lokasi penelitian.
    b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
    c. Membuat desain proposal skripsi.
    d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi dengan adanya persetujuan dari dosen pembimbing.
    e. Penetapan dosen pembimbing.
2. Tahapan persiapan
    a. Melakukan seminar proposal.
    b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari bapak atau ibu pembimbing skripsi.
    c. Menyusun instrumen pengumpulan data (IPD) dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
    d. Memohon surat izin riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
    e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.
    f. Menyampaikan daftar pedoman penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan
    a. Melakukan wawancara dan penggalian data di lapangan melalui responden dan informan.

b. Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengann responden dan informan dari arahan bapak atau ibu pembimbing skripsi, agar hasilnya dapat diolah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian.
c. Memperbaiki laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahapan akhir
   a. Menyusun laporan penelitian.
   b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
   c. Memperbanyak naskah untuk dimunaqasyahkan
   d. Mempertanggungjawabkan naskah skripsi di hadapan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.